

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, maka kesimpulannya yaitu model kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bola dalam permainan sepak bola.

5.2 Implikasi

Penerapan model kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang dan dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi belajar siswa atau anak. Penerapan model kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* baiknya diterapkan pada peserta didik atau siswa yang mempunyai keterampilan cukup baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan, peneliti ingin memberikan saran sebagai pertimbangan dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran cabang olahraga permainan khususnya bolabasket untuk kedepannya. Saran-saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan itu sangat luas, dan didalam proses belajar mengejar terdapat berbagai macam metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik dan Guru diharapkan mampu memilih dan menerapkan metode, strategi, dan pendekatan yang cocok untuk peserta didiknya sehingga proses pembelajaran pun dapat berjalan dengan baik dan efektif serta mampu mengembangkan kreativitas peserta didik, Salah satunya bisa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)*.
2. Model kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* sangat bagus untuk diterapkan dalam proses pembelajaran terutama dalam cabang olahraga permainan.

3. Guru harus dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat luas.
4. Lembaga pendidikan penghasil pendidik diharapkan dapat membina para calon pendidik agar pandai dalam mengajar, kreatif dan inovatif dalam menyajikan berbagai materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak mudah merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan pembelajaran yang diberikan.
5. Guru harus mampu menjadi contoh yang baik dalam proses pembelajaran berlangsung, karena peserta didik selalu meniru gurunya.
6. Guru dapat bersikap ramah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga murid merasa senang dan semangat dalam menjalankan segala instruksi yang diberikan oleh guru.
7. Guru harus menjadi fasilitator terhadap peserta didik pada saat proses pembelajaran.
8. Selalu melakukan evaluasi dengan baik dan menyenangkan sehingga tidak timbul rasa takut pada peserta didik sehingga peserta didik berani menanyakan dan mengungkapkan kesulitan yang dialami pada saat pembelajaran.